

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹ Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi berganda. Penelitian ini menggunakan korelasi berganda yang berarti hubungan antar dua variabel atau lebih. Suharsimi mendefinisikan bahwa korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau tidaknya hubungan tersebut.²

Rancangan penelitian sangat penting untuk diperhatikan oleh peneliti, karena ini menentukan bagaimana data harus dianalisis serta bagaimana hasilnya diinterpretasikan. Dari judul dan jenis penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian ini, yaitu :

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁴ Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X1) adalah Pola asuh otoriter
- b. Variabel bebas (X2) adalah Pola asuh demokratis

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau besarnya pengaruh variabel lain. Variabel ini berubah atau muncul akibat pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Alasan atau tujuan mengapa peneliti mengambil tiga variabel diatas yaitu variabel X1 (pola asuh otoriter), variabel X2 (pola asuh demokratis) dan variabel Y (motivasi belajar) adalah untuk mempermudah penelitian dan mempermudah dalam perincian data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hany orang, tetapi juga obyek dan

⁴ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 174.

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kunjang Kabupaten Kediri. Kelas VIII tersebut terdiri dari 8 kelas yang jumlah keseluruhan siswanya adalah 340 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶ Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁷

Dalam penelitian ini mengikuti pendapat dari Suharsimi yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung : Alfa Beta, 2013), 80.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 79.

kurang dari 100 maka dapat diambil semua namun jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak (340 siswa) dan untuk menyingkat waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan, maka sampel diambil sebanyak 25% dari populasi yakni 85 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Dalam teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.⁹

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Skala

Menurut Azwar skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.¹⁰

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 130.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 97/79.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yaitu berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan jawabannya. Para responden tinggal memberi jawaban yang telah disediakan peneliti dalam formulir pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pola asuh otoriter, skala pola asuh demokratis dan skala motivasi belajar. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metode skala likert. Dengan alternatif lima pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).¹¹

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.¹²Dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa dan keadaan siswa di SMP Negeri 1 Kunjang Kabupaen Kediri.

¹¹ Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 20-21

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹³ Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dalam psikologi dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya untuk mengukur sikap.¹⁵ Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Skala Pola Asuh Otoriter

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dari Diana Baumrind yang dikutip oleh Syamsu Yusuf yang mengacu pada ciri-ciri pola asuh otoriter, terdiri atas sikap "acceptance" rendah, namun kontrolnya tinggi, suka menghukum

¹³Ibid., 130.

¹⁴Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*(Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182.

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

secara fisik, bersikap mengomando (mengharuskan atau memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi), bersikap kaku (keras), cenderung emosional dan bersikap menolak.¹⁶ Lembar jawaban dijadikan satu dengan aitem pernyataan agar memudahkan subjek dalam mengisi jawaban. Skala yang digunakan mengacu pada skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban yaitu

Tabel. 1
Pedoman Penyekoran Skala Pola Asuh Otoriter

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Favourebel	Unfavourebel
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Skor jawaban tertinggi pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai sikap penerimaan positif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala, sedangkan skor jawaban terendah pada skala ditemui pada subjek yang mempunyai penerimaan negatif terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala. Butir-butir aitem disajikan pada tabel dibawah ini :

¹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung : Rosda Karya, 2004), 51-52.

Tabel.2
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Pola Asuh Otoriter

Indikator	Butir Item		Jumlah Item
	Favourabel	Unfavourel	
1. Sikap “ <i>acceptance</i> ” (penerimaan) rendah, namun kontrolnya tinggi	1,3,4,17	6,9,20,37	8
2. Suka menghukum secara fisik	14,21,22,35	7,13,33,34	8
3. Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)	10,12,15	11,16,19	6
4. Bersikap kaku atau keras	18,24,30,31, 36	2,29,32	8
5. Cenderung emosional dan bersikap menolak	5,25,26,28	8,23,27,38	8
Jumlah			38

Sumber: Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : Rosda Karya, 2004.

b. Skala Pola Auh Demokratis

Sedangkan skala pola asuh demokratis disusun berdasarkan teori dari Diane Breumrind yang di kutip Syamsu Yusuf yang mengacu pada ciri-ciri pola asuh Demokratis, yang terdiri atas sikap “*acceptance*” (penerimaan) dan kontrolnya tinggi, bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik maupun yang buruk.

Butir-butir aitem disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel. 3
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Pola Asuh Demokratis

Indikator Perilaku	Butir Aitem		Jumlah Item
	Favorabel	Unfavorabel	
1. Sikap acceptance (penerimaan) tinggi dan kontrolnya juga tinggi	1,6,22,27	5,29,10,11	8
2. Bersifat responsif terhadap kebutuhan anak	9,14,24,28	15,17,18,21	8
3. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat / pertanyaan	2,25,23,32, 32	16,26,30	8
4. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik maupun buruk	4,7,8,20	3,12,13,19	8
Jumlah			32

Sumber: Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : Rosda Karya, 2004.

c. Skala Motivasi Belajar

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Motivasi belajar yang disusun berdasarkan teori dari dimensi motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno mengacu pada faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan,

lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁶

Tabel. 4
Kisi-Kisi *Blue-Print* Skala Motivasi Belajar

Indikator	Butir Item		Jumlah Item
	Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Intrinsik			
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,4,9,20	7,22,29,44	8
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	2,3,5,8	6,14,15,16	8
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10,13,19,36	18,23,31,43	8
Motivasi Ekstrinsik			
4. Adanya penghargaan dalam belajar	11,17,38	26,32,41,42	7
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12,27,37,39	21,28,44	6
6. Lingkungan belajar yang kondusif	24,30,33,35	25,34,40,45	7
Jumlah			45

Sumber: Alex Sobur, *Psikologi Umum*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2009

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan setelah datadari seluruh responden yang telah terkumpul, maka selanjutnya adalah analisis data. Analisis data disebut juga dengan

¹⁶ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23.

pengelolaan data, analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lain. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.¹⁷

Teknik analisa merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya ialah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi berganda.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

a. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁸ Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

b. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 29.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor atau nilai yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semua responden. Jika terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid, maka harus dihapus atau diganti dengan pernyataan yang lain.

c. Uji Reliabilitas Data

Reabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *Irely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran reabel (*reliable*) keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹⁹ Instrumen dinyatakan *reliable* apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

d. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data yang dijadikan subjek dalam penelitian secara temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh.

¹⁹ Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

e. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu, uji normalitas juga dipergunakan untuk menentukan statistik parametrik atau statistik non parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika distribusi data tidak normal, maka menggunakan statistik non parametrik.

2) Uji Hipotesis Assosiatif (hubungan)

Hipotesis assosiatif diuji dengan teknik korelasi. Adapun metode statistik yang digunakan ialah metode analisis Korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.²⁰ Berikut rumus yang digunakan dalam proses analisis data:

Rumus Korelasi Berganda

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan :

²⁰ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (alfabeta : bandung, 2013), 228

$R_{y_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2

r_{yx_1} = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2